

**KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR  
CITY HOTEL BANDUNG**

**BIQY HIMAWAN<sup>1</sup>, SARYANTO<sup>2</sup>,**

<sup>1</sup>Prodi Desain Interior , Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

<sup>2</sup>Prodi Desain Interior , Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

*E-mail: biqyhimawan@@gmail.com 1,  
saryanto@itenas.ac.id 2,*

**Abstract**

Currently there are many hotels that provide various facilities to attract visitors, both tourists and businessmen. One category of hotel that provides these facilities is a city hotel which is located in the city center. As the need for facilities increases, many hotels are competing to provide all the needs of visitors. But in addition to providing various facilities for visitors, a hotel must also have its own characteristics so that it becomes an attraction for visitors. Therefore, it is necessary to plan a hotel that supports all visitor facility activities. and take advantage of the potential of the existing region and culture. This design was made to visualize the art deco style in modern times like today, therefore the millennial deco theme will present contemporary elements that adapt from the millennial generation.

**Keywords:** : *City Hotel, Art Deco, Millennial*

**Abstrak**

Saat ini terdapat banyak hotel yang menyediakan berbagai fasilitas untuk menarik para pengunjung baik wisatawan maupun businessman. Salah satu kategori hotel yang menyediakan fasilitas tersebut adalah city hotel yang berlokasi yang berada di pusat perkotaan. Seiring meningkatnya kebutuhan fasilitas maka banyak hotel yang berlomba lomba menyediakan segala kebutuhan pengunjung, Tetapi selain menyediakan berbagai fasilitas bagi para pengunjung sebuah hotel juga harus memiliki ciri khas tersendiri agar menjadidaya tarik untuk para pengunjung. Oleh karena itu diperlukan perencanaan sebuah hotel yang menunjang segala aktivitas fasilitas pengunjung dan memanfaatkan potensi wilayah dan budayayang ada. Perancangan ini dibuat untuk memvisualisasikan gaya art deco padaera zaman modern seperti saat ini, maka dari itu tema millenials deco akan menyajikan unsure-unsur kekinian yang mengadaptasikan dari generasi millenials.

**Kata kunci:** City Hotel, Art Deco, Millennial

# KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESEDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya akan peninggalan budaya, alam, maupun hasil karya arsitektur. Hasil karya arsitektur sudah sebagai bagian sejarah yang tersebar diseluruh tanah air salah satunya adalah kota Bandung, Bandung merupakan salah satu kota yang terkenal sebagai pusat pariwisata yang menjadi pilihan bagi wisatawan domestic maupun mancanegara. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya daya tarik produk wisata yang dimiliki Kota Bandung di antaranya adalah peninggalan gaya Gaya Bangunan Art Deco. City Hotel adalah Hotel yang berada di pusat kota, dimana sebagian besar tamunya yang menginap adalah para pebisnis yang memiliki kegiatan berbisnis di kota tersebut, City hotel yang biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang memanfaatkan aksesibilitas serta pelayanan bisnis dan fasilitas yang disediakan oleh hotel. Pada saat ini kegiatan bisnis dan pariwisata di kota Bandung terus meningkat khususnya pada pertumbuhan industri perhotelan. Selain memiliki kualitas pelayanan yang baik, sebuah hotel harus memiliki karakteristik citra yang berbeda dengan hotel lainnya. Gaya Art Deco pada terkesan lawas pada era zaman millennials seperti saat ini, maka dari itu perancangan ini dibuat untuk membangkitkan kembali (*revival*) gaya Art Deco dengan tema yang baru bukan hanya untuk memperkuat citra Hotel namun untuk memberikan impact pada generasi millennial saat ini

## 2. METODOLOGI

Menurut Moh Nazir (2005;48), para peneliti dapat memilih berjenis – jenis metode dalam melaksanakan Penelitiannya. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Untuk memperoleh hasil Analisa yang diharapkan perlu ditentukan beberapa Variabel sebagai bahan untuk penelitian pada bentuk motif apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009). Pengumpulan data akan dilakukan dengan terlebih dahulu mengelompokkan data – data objek yang akan diteliti dan pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan bagaimana asal usul dari objek tersebut. Diantaranya merupakan dari sumber primer dan sekunder

### a. Data Primer

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan cara penulis melakukan wawancara langsung dengan Staf pengelola City Hotel khususnya dengan gaya bangunan yang bergaya art deco lamadan apa saja faktor kebiasaan generasi millenials dalam mengakomodasi hotel tersebut. Dalam melakukan wawancara ini, penulis menggunakan pedoman wawancara (interview guide) yang telah disusun sehingga penulis dapat lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang akan diteliti.

### b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data yang di peroleh dari dokumen dokumen tertulis atau tidak tertulis seperti, buku-buku, naskah, makalah, artikel, maupun majalah atau surat kabar dan dari pencarian website internet yang berkaitan dengan Millenials Deco

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 City Hotel

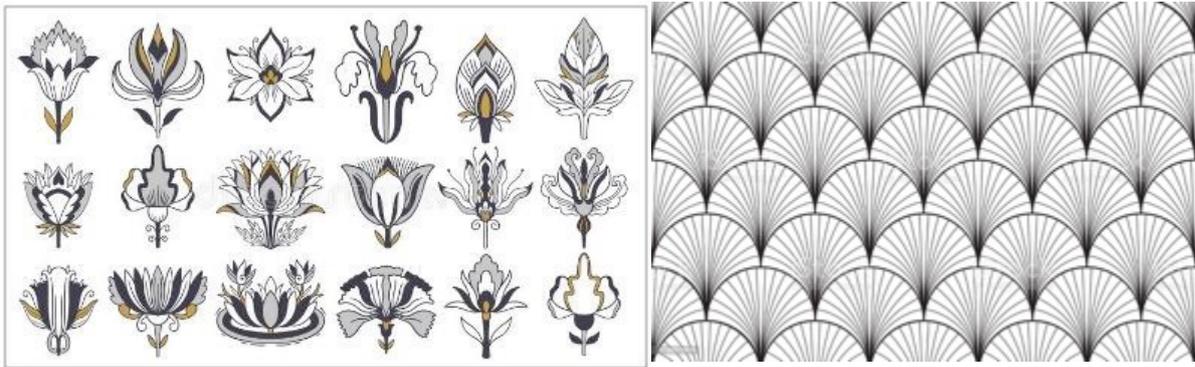
City hotel diartikan sebagai hotel yang terletak di tengah kota besar ataupun daerah perkotaan. Hotel jenis ini, banyak digunakan bagi para kaum bussiness traveler. Biasanya, city hotel juga berukuran besar dengan gedung-gedung bertingkat., city hotel juga kerap menyediakan beberapa fasilitas bisnis, Seperti meja kerja, ataupun ruangan rapat.

### 3.2 Analisa Art Deco Bandung

Bandung merupakan kota yang terkenal dengan bangunan bersejarah di kotanya. Semuanya berawal ketika pengaruh industrialisasi datang dari Belanda dan banyak arsitek berpengaruh seperti PJH Cuypers, HP Berlage, Willem Kromhout dan Edward Cuypers yang membawa ide ide arsitektur modern masuk ke Indonesia. Perkembangan bangunan yang ada di Bandung juga ditingkatkan dengan memperkenalkan unsur tradisional dan pemilihan material yang sesuai dengan kondisi daerah sekitarnya.

Beberapa ragam art deco diantaranya :

#### a. Floral Art Deco



Gambar 1. Motif Floral Art Deco, sumber:

[https://www.123rf.com/photo\\_114680897\\_art-nouveau-and-art-deco-floral-ornaments-modern-flower-vintage-elements-retro-decoration-style-symb.html](https://www.123rf.com/photo_114680897_art-nouveau-and-art-deco-floral-ornaments-modern-flower-vintage-elements-retro-decoration-style-symb.html)

(Diakses tanggal 08 Agustus 2023)

Merupakan salah satu tipe Art Deco yang memiliki desain bentuk garis yang melengkung, dan memiliki ciri khas ukiran bunga atau daun. Berbagai eksplorasi bentuk floral art deco dalam pengaplikasian pattern pada bangunan

#### b. Fauna Art Deco

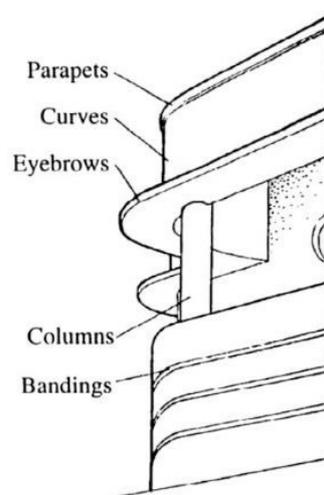
## KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESEDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG



Gambar 2. Motif Fauna Art Deco, sumber:  
<https://www.decorpad.com/bookmark.htm?bookmarkId=80321> ( Diakses tanggal 08  
Agustus 2023

Merupakan salah satu tipe Art Deco yang memiliki kombinasi gambar hewan yang mengadaptasikan dari bentuk binatang, seperti pada gambar diatas adalah implementasi dari bintang Flamingo dalam tampakan ketika terbang.

### c. Streamline art deco



Gambar 3. Motif Streamline Art Deco, sumber:  
[thepotteries.org/schools/penkhull/thistley\\_hough4.htm](http://thepotteries.org/schools/penkhull/thistley_hough4.htm) (Diakses pada tanggal 08  
Agustus 2023)

Merupakan salah satu tipe Art Deco yang merupakan gaya desain yang muncul selama tahun 1930-an. Desain ini memiliki ciri gaya arsitektur yang memiliki bentuk melengkung dan memiliki garis horizontal panjang.

### d. Zigzag Art Deco



Gambar4. .Motif Zig-zag Art Deco, sumber:  
[https://lancasteronline.com/features/home\\_garden/z-is-for-zigzag-moderne-wrapping-up-our-a-to-z-architecture-dictionary/article\\_ea99fe02-ee0d-11e6-846b-03f063f4bcf2.html](https://lancasteronline.com/features/home_garden/z-is-for-zigzag-moderne-wrapping-up-our-a-to-z-architecture-dictionary/article_ea99fe02-ee0d-11e6-846b-03f063f4bcf2.html) (Diakses pada tanggal 08 Agustus 2023)

Karakteristik deco ini memiliki pettern sudut yang tajam berbentuk zigzag serta mengalami pengulangan bentuk yang harmonis.

### 3.4 Analisa Konsep Desain

#### a. Tema

Tematis pada perancangan interior merupakan langkah awal dalam membangun sebuah ruangan. Penggunaan tema sangat mempengaruhi terciptanya estetika dalam interior. Tema yang dipilih sebagai "benang merah" yang menjadi titik tolak tatanan, mulai dari konsep sampai ke detail interiornya. Berikut ini beberapa tema yang dapat diterapkan pada hotel :

**Tabel 1 : Pendekatan Tema Millenials Deco**

No	Tema	Pendekatan
1	Millennials 	Pengambilan nama Millennials diambil dari penjudulan perencanaan yang berartikan mengadaptasikan era zaman modern yakni zaman millenials yang mana setiap orang yang hidup di zaman ini banyak dibudidayakan oleh teknologi elektronik ( <i>digital</i> ) serta cenderung menyukai gaya yang elegan dan mewah.

Gambar 5 .Fashion Art Deco Millenials Sumber :  
<https://www.pinterest.com/pin/329396160221516699/> (Diakses tanggal 08 Agustus 2023)

**KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR  
PRESEDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG**

2	<p>Deco</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 6 .interior milenials deco Sumber : <a href="https://www.architecturaldigest.com/story/the-casacor-miami-show-house-highlights-brazilian-design">https://www.architecturaldigest.com/story/the-casacor-miami-show-house-highlights-brazilian-design</a> ( Diakses tanggal 08 Agustus 2023)</i></p>	<p>Pengambilan nama Deco diambil dari gaya bangunan arsitektur Yakni art deco.</p>
---	---	--

b. Gaya

Gaya dalam perancangan interior hotel sangat penting karena mencerminkan image dari sebuah hotel. Gaya yang diambil nantinya harus menyesuaikan dengan karakteristik hotel dan harus bisa menampilkan citra dari hotel tersebut. Berikut beberapa analisa gaya

**Tabel 1 : Pendekatan Gaya Art Deco**

No	Gaya	Pendekatan
1	<p>Art Deco</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 7 .Arsitektur milenials deco Sumber : <a href="https://www.telegraph.co.uk/travel/destinations/north-america/united-states/florida/miami/miami-beach/articles/art-deco-hotels/">https://www.telegraph.co.uk/travel/destinations/north-america/united-states/florida/miami/miami-beach/articles/art-deco-hotels/</a> (Diakses tanggal 08 Agustus 2023)</i></p>	<p>Art Deco merupakan gaya hias yang lahir setelah perang Dunia I dan berakhir sebelum Perang Dunia II yang banyak diterapkan dalam beberapa bidang, misalhnya eksterior, interior, mebel, patung, poster, pakaian, perhiasan, dan lain-llain dari 1920 hingga 1939, yang mempengaruhi seni dekoratif seperti arsitektur, desain interior, dan desain industri, maupun seni visual seperti fashion, lukisan, seni grafis, dan film. Popularitasnya memuncak pada 1920-an. Meskipun banyak gerakan desain mempunyai akar atau maksud politik atau filsafati, Art Deco murni bersifat dekoratif. Pada masa itu, gaya ini dianggap anggun, fungsional, dan ultra modern.</p>

Kesimpulan :

Tema :

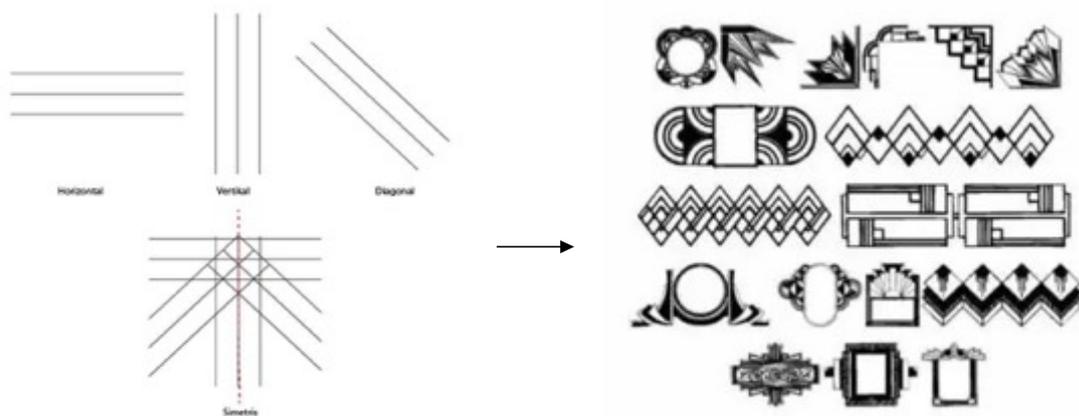
Tema yang diambil adalah *Millenials Deco* bertujuan untuk membangkitkan Gaya Art Deco yang sudah lama agar tetap eksis dalam perkembangan zaman millenials seperti saat ini.

Gaya :

Gaya yang ditentukan adalah *Tropical Art Deco*, letak geografis bangunan serta keaslian bangunan adalah kunci pengambilan gaya ini. Art deco adalah yang lahir setelah perang dunia yang ke 1 usai. Pengaplikasian gaya art deco banyak dijumpai pada bentuk karya lain seperti visual/lukis, poster, eksterior, interior, seni rupa, perhiasan, fashion, dan sebagainya

### 3.5 Konsep Bentuk

Bentuk adalah salah satu unsur yang penting untuk diperhatikan dalam konsep Bentuk yang akan diaplikasikan terhadap perancangan adalah bentuk- bentuk geometris, tajam serta membentuk suatu pola Art Deco dengan pengulangan bentuk yang simetris.



Gambar 8. Implementasi bentuk Art Deco, sumber: <https://www.pinterest.com/pin/343540277827682015/> (diakses pada tanggal 27 Juni 2023)

Bentuk dalam gaya art deco pada dasarnya adalah susunan garis horizontal, vertical, diagonal yang tersusun dalam suatu pola, kemudian disatu padakan dengan satu kesatuan yang simetris sehingga menjadi ritme pola pengulangan bentuk

### 3.6 Konsep Warna



Gambar 9, Konsep Warna, sumber: Dokumentasi pribadi

Warna yang diusung adalah warna warna netral dengan kombinasi warna pop agar memvisualisasikan gairah anak muda pada setiap ruang, warna putih, hitam abu abu merupakan warna general yang akan banyak ditemukan pada bangunan interior art deco. Sedangkan warna emas untuk memvisualisasikan kemewahan art deco. Begitu juga warna hijau untuk memvisualisasikan tropical

## KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESEDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG

pada bangunan sehingga terkesan hangat. Lalu kemudian warna pink, kuning, biru merupakan adaptasi pop art anak muda sebagai bentuk *emphasis* atau penekanan pada elemen interior bangunan.

### 3.7 Interpretasi Desain

#### a. Area Resepsionis



Gambar 10. Interpretasi Desain pada Resepsionis Area, sumber: Dokumentasi pribadi

Berikut merupakan area resepsionis hotel pada pintumasukutama terdaat lobby hotel dengan beberapa sofa untuk area duduktamu berkunjung. Lalu pada gambar diatas penerapan desain terdapat pada meja resepsionis terdapat LED pettern floral art deco, kemudian pada bagian backdrop resepsionis terdapat interaktif screen petternart deco yang dapat berubah atau bergerak. Kemudian pada bagian pendant lamp yang dibuat custom bentuk geometris art deco kerangka ini dibuat untuk memvisualisasikan konsep bentuk geometris modern.

b. Area Lounge



Gambar 11. Interpretasi Konsep Desain pada Lobby Area, sumber: Dokumentasi Pribadi

Berikut merupakan area lounge hotel, penerapan elemendesain art deco diterapkan pada lantai berpola floraart decodan kaca patry yang merupakan cirikhas art deco pada zaman dulu. Kemudian pada backdrop area belakang merupakan impelemntasi bentuk digital millenialyang dibentu dengan neon box yang berwarna warni. Sedangkan pada area duduk pemilihan bean bag merupakan hasil darikebiasaan habbittation dari generasi millenials yang banyak menggunakan furniture ini karna nyaman.

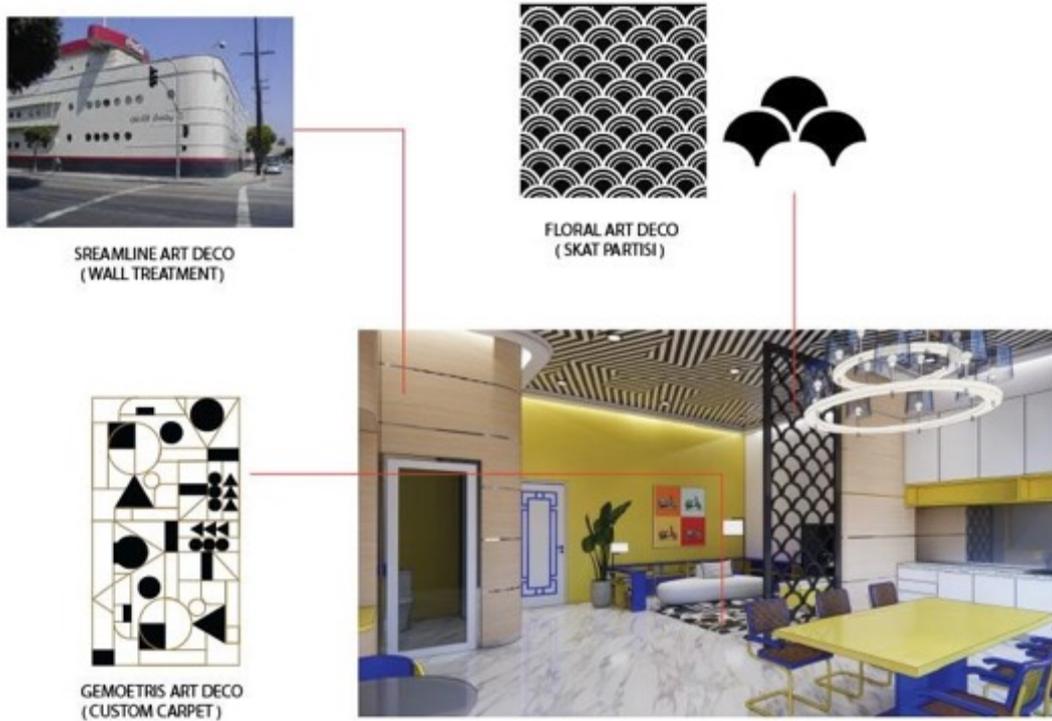
KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENNIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR  
PRESIDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG

c. Presidential Suits Room



Gambar 12,. Interpretasi Konsep Desain pada Presidential suites, sumber: Dokumentasi Pribadi

Berikut merupakan area ruang tidur presedential room hotel. Elemen art deco diaplikasikan pada karpetchustom kamar denganpettern floralart decokemudian pada bagian walltreatment merupakan representasi dari streamline art deco dengan memanfaatkan list alumunium dan finishing veneer motif kayu.



Gambar 11. Interpretasi Konsep Desain pada Presidential Suites Room, sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada gambar diatas implementasi art deco diterapkan pada bagian skat antara area pantry dengan living room yang berbentuk floral art deco, selain itu bentuk geometris modern juga diaplikasikan pada custom carpet dan pada bagian ceiling merupakan implementasi art deco zig-zag dengan material vinyl.

## KAJIAN PENERAPAN UNSUR MILLENIALS DECO PADA DESAIN INTERIOR PRESEDENTIALS ROOM CITY HOTEL BANDUNG

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pengamatan dan pembahasan diatas. art deco merupakan bentuk yang autentik dan bernilai sejarah yang kuat dikarenakan merupakan gaya lama yang telah lahir setelah Perang Dunia I dan berakhir sebelum Perang Dunia II. Sehingga penerapan unsur millenials art deco ini dapat mengusung tema baru pada bangunan hotel agar gaya ini tetap eksis serta menjadikan daya tarik kaum millenials ada era zaman sekarang.

Adapun kendala yang dihadapi salah satunya seperti mencari ide untuk menggabungkan gaya art deco yang terkesan lawas dengan tema yang fresh seperti millenials deco ini. Namun dalam keseluruhan desain dapat membuat cirikhas atau karakter yang kuat yang dimiliki hotel ini. Kemudian saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan survei langsung secara teliti dan mengkaji literatur dari berbagai aspek yang menjadi standarisasi hotel, sehingga selain dapat mengutamakan akomodasi dan fasilitas utama hotel juga dapat menciptakan sesuatu yang inofatif dan *fresh*

### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada dosen-dosen yang telah membimbing serta menuntun penulis agar selalu giat mencari ilmu dan menimba ilmu, terutama kepada Saryanto, S.Sn, M.T. yang telah membimbing serta memberi masukan dalam penelitian jurnal tugas akhir, serta teman-teman mahasiswa angkatan 2019 Desain Interior Itenas yang selalu membantu dan supportif dalam mengerjakan tugas akhir ini.

DAFTAR RUJUKAN

**Rujukan Buku:**

Sinektika Jurnal Arsitektur "LANGGAM ART DECO PADA DESAIN INTERIOR MAISON TERASKITA BANDUNG"

Pengetahuan Dasar Perhotelan ( Sekolah Tinggi Parawisata Bandung, Enhai)

Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah Journal homepage:<https://ejournal.upi.edu/index.php/historia>

**Rujukan Sumber Ote**

<https://www.architecturaldigest.com/gallery/art-deco-rooms-slideshow>

<http://artdecostyle.ca/art-deco-style-blog/art-deco-bedrooms>